

PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DAN KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MTSN 2 KEPAHIANG

Susilawati

Prodi Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu
Email: susilawati_iainbk17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang, pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang dan pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan guru mengelola kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap prestasi belajar PAI siswa sebesar 50,5%. Kontribusi keterampilan guru mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa sebesar 35,8% dan secara bersama-sama keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan guru mengelola kelas memberikan kontribusi sebesar 62,9%.

Kata Kunci : Keterampilan manajerial kepala madrasah, keterampilan guru mengelola kelas, prestasi belajar PAI.

Abstract

This study aims to determine the effect of madrasah head managerial skills on student learning achievement of Islamic Education students in MTsN 2 Kepahiang, the influence of the skills of managing the classroom on student achievement of Islamic Education students in MTsN 2 Kepahiang and the influence of managerial skill of madrasah head and skill of managing class together Islamic Education student achievement in MTsN 2 Kepahiang. Using a quantitative approach. The analysis used simple regression and multiple regression statistics. Data collection using questionnaires, interviews and documentation. The results showed the contribution of managerial skill of madrasah head to student achievement of Islamic Education of 50,5%. The contribution of teacher skill to manage the class on student achievement of Islamic Education is 35,8% and jointly managerial skill of madrasah head and skill of teacher to manage class give contribution equal to 62,9%.

Keywords: Managerial skill of madrasah head, skill of managing classroom, Islamic Education learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua pihak, mulai dari keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi mereka akan pentingnya pendidikan. Salah satu upaya pemerintah untuk mensukseskan pendidikan ialah dengan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar sembilan Tahun (9 tahun).

Kepala Sekolah/madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah. Kepala sekolah/madrasah merupakan penentu kebijakan dan memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan jaman oleh sebab itu kepala sekolah harus mengetahui manajemen kepemimpinan, memiliki komitmen dan tanggung jawab yang tinggi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Jadi berhasil atau tidaknya tujuan suatu pendidikan di sekolah tergantung pada manusia yang memimpin dan melaksanakan tugas beserta kegiatan-kegiatan pendidikan. Sosok kepala sekolah/madrasah sebagai

pemimpin yang mampu membawa lembaga pendidikan menjadi berkualitas.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan kehidupan secara optimal. Minat bakat dan kemampuan peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Dalam hal ini guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi, lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan. Tentu ini juga tidak terlepas dari keahlian atau kecakapan kepala sekolah dalam memimpin kegiatan yang dilaksanakan dalam sekolah tersebut.

Guru sangat dituntut untuk memiliki keterampilan mengelola kelas yang mampu memberikan dan mendorong harapan dan keinginan semua pihak, guru

¹Drs. Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 10



pada dasarnya mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan berinovatif agar keterampilan mengelola kelas meningkat.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah keterampilan manajerial kepala madrasah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang?
2. Apakah keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa MTsN 2 Kepahiang?
3. Apakah keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa MTsN 2 Kepahiang?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan guru mengelola kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah objektivitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, menurut Kerlinger dalam Riduwan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.²

KAJIAN TEORI

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terbagi dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Berdasarkan (KBBI) prestasi adalah hasil yang telah dilakukan, dicapai, dikerjakan dan sebagainya.³ Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi ke-

butuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.⁴

Menurut Lyle E. Bourne dalam Mustakim belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan.⁵ Sedangkan menurut Syaiful belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶

1) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik yang selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan.

2) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif yaitu penilaian untuk mendapatkan data atau informasi yang diraih, pemahaman dan pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu.⁷

b. Jenis – Jenis Prestasi Belajar

Dalam sebuah situs yang membahas Taksonomi Bloom dikemukakan mengenai teori Bloom yang menyatakan bahwa tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam kegiatan belajar mengajar melalui tiga ranah ini akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam penerimaan pembelajaran, dengan kata lain prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut maka untuk lebih spesifiknya penulis akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

2) Ranah Afektif

3) Ranah Psikomotorik

2. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah/Madrasah

2. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan (Gibson, Ivancevich dan Donnely) sedangkan menurut Ndraha menjelaskan pengertian keterampilan adalah kemampuan melaksanakan tugas.⁸ Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.⁹ Berdasarkan dari pendapat di

¹Drs. Moch.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 10

²Riduwan, *Belajara Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2012), h. 49

³Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahas Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 895

⁴Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.2

⁵Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Walisongo, 2008), h. 33

⁶Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 12

⁷M ngalim Purwanto, *Prinsi-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), h. 26

⁸Wahyudi, *kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 67

⁹Kamissa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartia, 1997), h.25



atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasil yang diamati.

3. Pengertian Manajerial

Manajerial menurut pendapat Soethet adalah orang yang menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan, pendapat yang hampir sama dikemukakan Handoko bahwa manajerial adalah orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumberdaya organisasi.¹⁰ Manajer menurut pendapat Stoner adalah orang yang menggunakan segala sumber daya untuk mencapai tujuan, pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Handoko bahwa manajer adalah orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumberdaya organisasi.¹¹

4. Pengertian Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah/Madrasah

Melihat pengertian keterampilan dan manajerial di atas maka keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengolah sumberdaya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepala sekolah/madrasah dalam rangka menjalankan tugas mempunyai peran ganda sebagai administrator sebagai pemimpin dan sebagai supervisor pendidikan untuk mendayagunakan sumber daya sekolah maka dibutuhkan keterampilan manajerial. Terdapat tiga bidang keterampilan manajerial yang perlu dikuasai oleh kepala sekolah yaitu keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia, keterampilan teknik. Ketiga keterampilan ini dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:¹²

Tabel 1 Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah/Madrasah

DIMENSI KETERAMPILAN	INDIKATOR
1. Keterampilan Konseptual	1.1 Keterampilan untuk menentukan strategi
	1.2 Merencanakan
	1.3 Merumuskan kebijakan
	1.4 Memutuskan sesuatu yang terjadi
2. Keterampilan Hubungan Manusia	2.1 Menjalinkan hubungan kerjasama dengan guru
	2.2 Menjalinkan komunikasi dengan guru
	2.3 Memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru
	2.4 Membangun semangat moral kerja guru
	2.5 Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi
	2.6 Menyelesaikan permasalahan di sekolah
	2.7 Mengikutkan serta guru dalam mengambil keputusan
	2.8 Menyelesaikan konflik di sekolah
	2.9 Menghormati peraturan di sekolah
	2.10 Menciptakan iklim kompetitif yang sehat diantara guru
3. Keterampilan Teknikal	3.1 Kepala sekolah menjalankan supervisi kepada guru di kelas
	3.2 Kepala sekolah mengevaluasi dan merevisi program pengajaran

¹⁰Wahyudi, *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran...*, h. 67

¹¹Wahyudi, *kepemimpinan kepala sekolah...*, h.67

¹²Wahyudi, *kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran...*, h. 69-76

3.3	Kepala sekolah membuat program pelaksanaan pengajaran dengan menghubungkan kurikulum, waktu, fasilitas personal
3.4	Kepala sekolah mengolah program evaluasi siswa
3.5	Mengkoordinasi penggunaan alat pengajaran
3.6	Membantu guru dalam perbaikan pengajaran
3.7	Membantu guru dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa
3.8	Mengatur dan mengawasi tata tertib siswa

Menurut Robert dalam Marno mengungkapkan hal yang sama bahwa keterampilan manajer ada tiga yaitu:¹³

1) Technical skill (Keterampilan Teknik) Kemampuan untuk menggunakan peralatan, prosedur atau teknik-teknik dari bidang tertentu.

2) Human Skill (Keterampilan Kemanusiaan)

Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami dan memotivasi serta mendorong orang lain baik sebagai individu atau kelompok seperti anggota organisasi, para relasi dan terutama bawahan sendiri.

3) Conceptual Skill (keterampilan Konseptual)

Kemampuan mental para manajer untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi sehingga organisasi dapat dilihat sebagai suatu kesatuan yang utuh.

3. Keterampilan Guru Mengelola Kelas

a. Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal, kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat.¹⁴ Mengelola kelas adalah keterampilan guru menciptakan, memelihara kondisi belajar optimal dan menyelesaikan jika ada hal-hal yang dapat mengganggu pembelajaran.¹⁵

PEMBAHASAN

1. Sejarah Berdirinya Dan Letak MTsN 2 Kepahiang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sarpani sebagai guru senior yang paling lama mengajar di MTsN 2 Kepahiang, diperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kepahiang yaitu berdiri pada tahun 1986 yang berlokasi di Pasar Ujung Kepahiang berdirinya gedung madrasah ini pada awalnya di atas tanah wakaf Hj. Aminah dan

¹³Marno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Band-ung : Retika Aditama, 2008), h. 53

¹⁴Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 167

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : kencana, 2010), h.



swadaya masyarakat kelurahan Pasar Ujung dengan luas tanah 20 x 33 m. Penambahan dan pengembangan tanah dilakukan dengan cara membeli kepada masyarakat sekitar. Sehingga luas lokasi perkarangan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kepahiang sekarang hektar.¹⁶

2. Visi Dan Misi MTsN 2 Kepahiang

Adapun visi dari MTsN 2 Kepahiang adalah terwujudnya siswa-siswi MTs Negeri Kepahiang yang berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif serta berkarakter.

Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

- Mengupayakan agar warga madrasah mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- Menciptakan warga madrasah memiliki akhlak mulia, beradab dan berilmu.
- Meningkatkan mutu dan daya saing.
- Mengupayakan agar warga madrasah menjadi lembaga pendidikan yang menjadi pilihan masyarakat.
- Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efisien dan visioner.

3. Keadaan Guru Dan Karyawan MTsN 2 Kepahiang

Adapun keadaan guru dan karyawan di MTsN 2 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan guru MTsN 2 Kepahiang

No	Nama	Status	Jabatan	Keterangan
1	Bahrin Nasir, S.Ag	PNS	Ka.MTs	Akidah Akhlak
2	Drs. Sarpani	PNS	Guru	Matematika
3	Usman, S.Pd.I	PNS	Guru	Bahasa Arab
4	Ermaide Eliwati, S.Pd	PNS	Guru	PKN
5	Warsito, S.Pd	PNS	Guru	Bahasa Inggris
6	Susilawati, S.Pd	PNS	Guru	PKN
7	M. Yasin, S.Pd.I	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
8	Zainal, S.Pd	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
9	Daryun, M. Pd.Mat	PNS	Guru	Matematika
10	Nurmaini	PNS	Guru	IPA
11	Fitrial, S.Pd	PNS	Guru	Penjaskes
12	Nelfitri, S.Ag	PNS	Guru	Fiqih
13	Akhyar, S.Pd.I	PNS	Guru	PKN
14	Ahmad Habibullah, S.Pd.I	PNS	Guru	Akidah Akhlak
15	Leni Marlina, S. Pd	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
16	Ferawati, S.Pd.I	PNS	Guru	Bahasa Inggris.
17	Sisnaini, S.Pd.I	PNS	Guru	SKI
18	Yepi Puspitasari, S.Pd.I	PNS	Guru	Bahasa Inggris
19	Gusti Effendi, S.Pd	PNS	Guru	Matematika
20	Ade Endang S., S.Pd.I	PNS	Guru	Bahasa Arab
21	Maryani, S.Pd.I	CPNS	Guru	Al-Qur'an Hadis.
22	Herni, S. Ag	Non PNS	Guru	Hadis, Fiqih
23	Poppy Senopia, S.Pd.I	Non PNS	Guru	IPS
24	Desi Marlenda, S.Pd.I	Non PNS	TU	IPS
25	Puspa Kori, S.Pd	Non PNS	Guru	Matematika, IPA
26	Gusti Imansah, S.Pd.I	Non PNS	Guru	Penjaskes.
27	Rika Yuliani, S.Pd.I	Non PNS	Guru	BK, Seni Budaya
28	Nia Puspitasari, S.Pd.I	Non PNS	Guru	Prakarya
29	Chairul Fitrah, S.Pd	Non PNS	Guru	Matematika
30	Tri Kurniawan, S.Pd	Non PNS	Guru	BK, IPS
31	Rahmatul Aini, S.Pd.I	Non PNS	Guru	Prakarya
32	Yaumul Hasanah, S.Pd.I	Non PNS	Guru	Seni Budaya
33	Reona Dwi Lestari, S. Pd	Non PNS	Guru	Seni Budaya
34	Aprili Susanti, S. Pd	Non PNS	Guru	IPA

¹⁶Sarpani, Guru MTsN 2 Kepahiang, Wawancara, Kamis 16 Maret 2017

35	Faisal Djauhari, S. Pd	Non PNS	PTT	IPA, Penjas
36	Destine Wulandari, S. Pd	Non PNS	GTT	IPA
37	Lia Puspita, S. Pd	Non PNS	GTT	Bahasa Indonesia
38	Firdaus, A.Ma	PNS	Ka.TU	-
39	Thomas Edison, S.Kom	PNS	Bendahara	-
40	Rosdenenty, S.Kom	PNS	Staf TU	-
41	Ari Prawoko	Non PNS	PTT	-
42	Arbi Biranata, S. Pd	Non PNS	PTT	-

Sumber Data: MTsN 2 Kepahiang Tahun 2016/2017.

1. Keadaan Siswa MTsN 2 Kepahiang

Adapun keadaan siswa di MTsN 2 Kepahiang dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTsN 2 Kepahiang

No	Kelas	Ruang	L	P	Jumlah
1	VII	A	20	21	41
		B	19	21	40
		C	19	20	39
		D	18	22	40
		E	18	20	38
		F	19	18	37
JUMLAH			113	122	235
2	VIII	A	16	18	33
		B	14	18	33
		C	14	16	30
		D	14	16	30
		E	13	18	34
		F	15	18	35
JUMLAH			86	92	195
3	IX	A	15	22	37
		B	15	23	38
		C	17	21	38
		D	14	20	34
		E	17	22	39
		JUMLAH			78
JUMLAH SELURUH			277	344	621

Sumber Data: MTsN 2 Kepahiang Tahun 2016/2017.

5. Deskriptif Data

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang data yang telah diperoleh, gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh, analisis deskriptif ini sangat dianjurkan sebelum melakukan analisis lain pada data tersebut.¹⁷

a) Deskriptif Data Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah

Berdasarkan tabel perhitungan statistik di atas, valid menunjukkan angka 32 berarti semua responden dianalisis semua sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 32 besarnya angka missing nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang di-analisis. Mean 85.75 yang berarti nilai rata-rata dari variabel keterampilan mengelola kelas (X₂). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada tabel keterampilan mengelola kelas adalah 87.00 sehingga frekuensi yang di atas sama dengan frekuensi yang terdapat di bawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak yaitu . Skor maksimum atau nilai tertinggi adalah 99 sedangkan minimum atau skor terendahnya adalah 65 dan Sum 2744 jumlah skor keseluruhan. Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor variabel keterampilan mengelola kelas (X₂)

¹⁷Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), h. 24



cenderung berdistribusi normal.

b) Deskripsi Data Prestasi Belajar PAI Berdasarkan tabel perhitungan statistik di atas, valid menunjukkan angka 32 berarti semua responden dianalisis semua sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 32 besarnya angka missing nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 80.06 yang berarti nilai rata-rata dari variabel prestasi belajar PAI siswa (Y). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada tabel prestasi belajar PAI siswa adalah 77.00 sehingga frekuensi yang di atas sama dengan frekuensi yang terdapat di bawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak yaitu . Skor maksimum atau nilai tertinggi adalah 98 sedangkan minimum atau skor terendahnya adalah 61 dan Sum 2562 jumlah skor keseluruhan. Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar PAI siswa (Y) cenderung berdistribusi normal.

6. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.¹⁸ Dengan kriteria taraf signifikan = 0,05, jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (sig 0,05) maka populasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan bila signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig 0,05) maka populasi bukan berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 16.0 dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Z.

7. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factor (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas di antara variabel bebas. Pengujian ini dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen ada yang signifikannya (0,05) atau 5% berarti mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Pengujian ini dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :

c) Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui apakah sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

8. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk masing-masing hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap prestasi belajar PAI siswa MTsN 2 Kepahiang.
2. Pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa MTsN 2 Kepahiang.
3. Pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa MTsN 2 Kepahiang.

a) Pengujian Hipotesis Pertama Regresi Sederhana Antara X1 Terhadap Y

Uji hipotesis ini adalah uji regresi linear sederhana untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikansi antara keterampilan manajerial kepala madrasah (X1) terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN

Ho : Tidak terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap prestasi belajar PAI siswa MTsN 2 Kepahiang.

Ha : Terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap prestasi belajar PAI siswa MTsN 2 Kepahiang.

b) Pengujian Hipotesis Kedua Regresi Antara X2 Terhadap Y

Uji hipotesis ini adalah uji regresi linear sederhana untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikansi antara keterampilan guru mengelola kelas (X2) terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN 2 Kepahiang.

c) Pengujian Regresi Linear Ganda X1 Dan X2 Terhadap Y

Uji hipotesis ini adalah uji regresi linear ganda untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikansi antara keterampilan manajerial kepala madrasah (X1) dan keterampilan guru mengelola kelas (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN 2 Kepahiang.

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya, jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara keterampilan manajerial kepala madrasah (X1) dan keterampilan guru mengelola kelas (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN 2 Kepahiang. Menggunakan bantuan SPSS versi windows 16.0.

¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,... h. 78



Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan bahwa prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kepahiang dipengaruhi oleh keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan guru mengelola kelas hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan komputer program SPSS versi Windows 16.0, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, antara keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTsN 2 Kepahiang.

1. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah (X1) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa(Y)

Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig 0,004 0,05 yang artinya ditolak atau diterima.

2. Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas (X2) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa (Y)

Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig 0,000 0,05 yang artinya ditolak atau diterima.

3. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah (X1) Dan Keterampilan Guru Mengelola Kelas (X2) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa (Y)

Pada tabel hasil koefisien korelasi determinasi menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,629 hal ini menjelaskan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah (X1) dan keterampilan guru mengelola kelas (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN 2 Kepahiang sebesar 62,9% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain selain variabel keterampilan manajerial kepala madrasah dan keterampilan guru mengelola kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah (X1) berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN 2 Kepahiang sebesar 0,598 (59,8%). Kemudian keterampilan guru mengelola kelas (X2) berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN 2 Kepahiang sebesar 0,711 (71,1%). Selanjutnya keterampilan manajerial kepala madrasah (X1) dan keterampilan guru mengelola kelas (X2) secara bersama-sama berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) di MTsN 2 Kepahiang

sebesar 0,629 (62,9%).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Saebani Beni, Metode Penelitian, Bandung: Pustaka Setia 2008

Asra Sumiati, Metode Pembelajaran, Bandung : Wacana Prima

Bahri Djamarah Syaiful, Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010

Bahri Syaiful, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002

E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung ; Remaja Rosda Karya, 2005

..... Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008

Hasibbuan, Proses Belajar Mengajar, Bandung : Rosda, 2008

Haris Abdul, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Mts Se-Kota Pagar Alam, Bengkulu : Tesis Program Pasca Sarjana IAIN 2014

Hata Budi, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Dan Professional Guru Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Di Mi Nurul Huda Kota Bengkulu, (Bengkulu : Tesis Program Pasca Sarjana IAIN 2016

Ilyas Asnely, Evaluasi Pendidikan, Batusangkar STAIN press, 2006

Irhamfahmi, Manajemen Kepemimpinan, Bandung : Alfabeta, 2004

Kamissa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Kartia 1997

Marno, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, Bandung : Retika Aditama, 2008

Mufarokah Anissatul, Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta : Teras, 2009

Mustakim, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Walisongo, 2008

Nawawi Hadari, Administrasi Sekolah, Jakarta : Galio Indonesia, 2007

Purwanto M ngalim, Psikologi pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003

....., Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

....., Prinsi-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung Remaja Rosdakarya, 2001

Putra Widyoko Eko, Evaluasi Program Pembelajaran, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009



- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula. Bandung Alfa-beta, 2012
- Riyanto Yatim, Metode Penelitian Pendidikan, Sura-baya :IKAPI 2001
- Rohani Ahmad, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004
- Saefudin Udin, Pengembangan Profesi Guru, 2009 : Alfabeta, 2009
- Sagala Syaiful, Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran, Jakarta : Ken-cana, 2010
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Supardi, Kinerja Guru, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014
-, Aplikasi Statiska Dalam Penelitian, Jakarta Selatan : Change Publication, 2014
- Subagyo Pangestu, Statistika Induktif, Yogyakarta : BPFT, 2013
- Sugiono, Statistik Untuk Penelitian, Bandung : Alfa-beta, 2012
- Suryabrata Sumardi, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002
- Sujianto Agus Eko, Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009
- Sujarweni Wiratna, SPSS Untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015
- Syaodih Sukmadinata Nana, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdkarya, 2010
- Undang-undang RI No 20, SISDIKNAS, Bandung : Fokus Media, 2003
- Usman M. Uzer, Menjadi Guru Professional, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011. Wahjosumidjo Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013. Wahyudi, kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran, Bandung : Alpabeta, 2009
- W.S Winkel, Psikologi Pengajaran, Yogyakarta : Media Abadi, 2012
- Yusup A Muri, Metode penelitian, Padang. Unppers 2007,
-, Dasar- Dasar Dan Teknik Evaluasi Pendidikan, UNP.2005
- Yuzal Marda, Pengaruh Supervisi Dan Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pai SMPN Kota Bengkulu, Bengkulu : Tesis Program Pasca Sarjana IAIN 2014

